

Kebijakan Keberlanjutan

Identifikasi:	Penggunaan: Publik.
Resolusi:	Diterbitkan pada: 26/04/2024
Penanggung Jawab : Febriany Eddy	Revisi sampai: 26/04/2026

1. Tujuan:

Di PT Vale Indonesia Tbk ("**PTVI**" atau "**Perusahaan**"), kami memiliki ambisi untuk menjadi pemimpin dalam praktik pertambangan yang baik dan berkelanjutan dalam industri nikel. Kami bermaksud untuk memperkuat tujuan kami dalam meningkatkan kualitas hidup dan mengubah masa depan bersama. Oleh karena itu, Kebijakan Keberlanjutan ini berfungsi sebagai pedoman yang menyelaraskan operasi kami dengan prinsip-prinsip praktik berkelanjutan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Melalui kebijakan ini, kami berkomitmen untuk mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku di mana Perusahaan beroperasi dan mengintegrasikan praktik berkelanjutan, mendorong inovasi, memaksimalkan efisiensi sumber daya, dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam meminimalkan risiko dan dampak negatif. Kami percaya bahwa dengan menerapkan pertambangan berkelanjutan, kami dapat menciptakan dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat, komunitas, dan lingkungan.

2. Ruang Lingkup Kebijakan

Kebijakan ini berlaku untuk PTVI dan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya. Kami mendorong penerapan Kebijakan ini di seluruh entitas di mana PTVI memiliki kepemilikan saham (*equity interest*).

3. Konsep dan Prinsip Kebijakan Keberlanjutan

PTVI percaya bahwa pembangunan berkelanjutan tercapai ketika bisnisnya menghasilkan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan seraya mendukung pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kesehatan dan keselamatan pekerja dan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Hal ini juga melibatkan tanggung jawab lingkungan dan pembangunan ekonomi di daerah dimanah PTVI beroperasi melalui pengelolaan yang bijak dan bertanggung jawab, aksi korporasi sukarela, dan kemitraan lintas sektoral.

Salah satu prinsip PTVI adalah memprioritaskan manajemen risiko dan dampak, mengupayakan nihil cedera bagi pekerja dan masyarakatnya serta membangun warisan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang positif di wilayah tempat Perusahaan beroperasi. Karena pertambangan adalah aktivitas yang terkait dengan cadangan mineral yang umumnya terbatas, warisan keberlanjutan bergantung pada pengembangan sarana ekonomi baru di sepanjang siklus mineral, yang memungkinkan kesejahteraan sosial selaras dengan lingkungan.

4. Dimensi Aktivitas

Kebijakan Keberlanjutan PTVI mencakup tiga dimensi utama kegiatan, yang mencakup pilar dasar keberlanjutan: Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (“ESG”). Kebijakan ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk pendekatan ESG kami secara keseluruhan dan selanjutnya didukung oleh kebijakan terperinci sebagaimana diperlukan.

Operator yang Berkelanjutan

Untuk menjadi operator yang berkelanjutan, PTVI akan bekerja secara sadar dan bertanggung jawab di seluruh rantai nilai proyek kami, mulai dari konsepsi hingga implementasi, pengoperasian, dan penutupan dengan tetap menghormati budaya lokal tempat kami beroperasi. PTVI akan berusaha mengembangkan perspektif pembangunan berkelanjutan terkait produk dan rantai nilai kami.

Katalis Pembangunan Daerah

Membangun kolaborasi multi-pemangku kepentingan dengan pemerintah daerah, masyarakat, pemasok, dan pelaku bisnis lainnya untuk pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah di mana kami hadir sepanjang siklus mineral dan membangun kemitraan lintas sektoral yang akan menghasilkan positif. Membangun kolaborasi multi-pemangku kepentingan dengan pemerintah daerah, masyarakat, pemasok, dan pelaku bisnis lainnya untuk pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah di mana kami hadir sepanjang siklus mineral dan membangun kemitraan lintas sektoral yang akan menghasilkan warisan yang positif.

Agen Keberlanjutan Global

Berkontribusi untuk mempromosikan, mendiskusikan, dan mengatasi tantangan pembangunan berkelanjutan di berbagai wilayah tempat kami beroperasi.

5. Komitmen Kami

Kebijakan ini secara tegas menetapkan komitmen PTVI pada tiga pilar keberlanjutan:

5.1 Lingkungan

Komitmen PTVI berpusat pada meminimalkan risiko dan memitigasi dampak buruk operasi Perusahaan terhadap lingkungan sekaligus memberikan manfaat dan perlindungan lingkungan dalam batas operasi kami.

1. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (EMS/ISO14001) yang mengikuti peraturan dan standar yang berlaku.
2. Memberikan pelatihan penerapan EMS dan melaksanakan program kesadaran lingkungan untuk mendorong perilaku perlindungan lingkungan di antara pekerja dan kontraktor.
3. Mengupaya strategi adaptasi perubahan iklim dan menerapkan langkah-langkah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Upaya pengurangan GRK kami didorong oleh Target dan Strategi Net Zero Vale Global¹, yang selaras dengan Paris Agreement dan Nationally Determined Contribution (NDC) Net Zero Targets Indonesia.
4. Menerapkan langkah-langkah untuk mengurangi polusi udara dan berfokus pada penanganan emisi gas konvensional seperti partikel, sulfur oksida (SOx), dan nitrogen oksida (NOx).

¹ Vale Global Net Zero Target: Mengurangi emisi *scope* 1 dan 2 sebesar 33% pada tahun 2030 dari tahun acuan 2017; mencapai pengurangan emisi bersih cakupan 3 sebesar 15% pada tahun 2035, dibandingkan tahun dasar 2018; mencapai net-zero emisi *scope* 1 dan 2 pada tahun 2050;

5. Melaksanakan strategi pengelolaan air yang ditujukan untuk mengurangi pencemaran air dan meminimalkan konsumsi air tawar. Hal ini mencakup pemaksimalan efisiensi penggunaan sumber daya air dan penerapan langkah-langkah daur ulang untuk memastikan penggunaan air yang berkelanjutan.
6. Mendorong pemanfaatan sumber energi terbarukan, yang bertujuan untuk mencapai 100% konsumsi listrik terbarukan pada tahun 2030, dan penggunaan sumber daya yang efisien, yang bertujuan untuk meningkatkan indikator efisiensi energi global sebesar 5% pada tahun 2030, di seluruh rantai nilai produksi kami, termasuk sumber daya mineral dan bahan bakar fosil.
7. Menerapkan prinsip-prinsip penggunaan kembali, pengurangan, dan daur ulang dengan mengadopsi teknologi manajemen terbaru dan teruji yang memungkinkan kami untuk secara efektif meminimalkan produksi limbah berbahaya dan tidak berbahaya dari operasi kami. Kami secara aktif menggali potensi untuk menciptakan ekonomi sirkular, mencari peluang inovatif untuk memaksimalkan efisiensi sumber daya, dan meminimalkan limbah.
8. Mengimplementasikan manajemen keanekaragaman hayati dalam proses dan rantai nilai kami untuk mengurangi dampak pada keanekaragaman hayati dan kawasan lindung yang mungkin terpengaruh oleh kegiatan Perusahaan, dan mencari aplikasi potensial untuk pendekatan “*no net loss*” dan “*net positive impact*”, serta tidak mengembangkan operasi tambang baru di kawasan lindung sebelum mendapat persetujuan Pemerintah.
9. Menerapkan reklamasi tambang progresif untuk area yang terganggu kegiatan penambangan sebelumnya dengan mengintegrasikan perencanaan penambangan dan reklamasi untuk secara efektif meminimalkan jejak tambang menjelang penutupan.
10. Mengembangkan dan menjalankan rencana penutupan tambang dan memperbaruinya secara berkala dengan pelibatan pemangku kepentingan dan pelaksanaan konsultasi publik. Hal ini menjamin terciptanya lingkungan yang aman dan berkelanjutan secara optimal sekaligus memberikan alternatif dukungan sosial bagi pembangunan daerah yang berkelanjutan sesuai dengan peruntukannya.
11. Tidak menggunakan zat-zat yang dilarang oleh UN Globally Harmonized System of Hazard Classification and Labelling atau regulasi lainnya seperti Restriction of Hazardous Substances (RoHS) dan menerapkan manajemen bahan kimia yang efektif.
12. Melaksanakan kegiatan konsumsi, produksi, dan pengadaan yang berkelanjutan.

5.2 Sosial

PTVI memprioritaskan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan setiap individu, mulai dari pekerja, konsumen, hingga masyarakat di sekitar Perusahaan. PTVI senantiasa mematuhi dan bertujuan untuk melampaui berbagai regulasi nasional maupun internasional terkait kesehatan dan keselamatan, perlindungan tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat adat dan komunitas lokal, serta perlindungan konsumen.

Anti-Diskriminasi dan Kondisi Kerja yang Layak

1. Berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi terhadap pekerja, mitra, konsumen, dan pihak-pihak lainnya (berdasarkan jenis kelamin, agama, kebutuhan khusus, anak-anak, masyarakat adat, imigran, suku, dan faktor diskriminasi lainnya).
2. Menyediakan dan memastikan kondisi kerja yang layak, aman, serta jaminan sosial bagi pekerja dan kontraktor sebagai bentuk kepatuhan atas hukum dan konvensi nasional dan internasional (seperti International Labour Organization Convention/ ILO). Kami bertekad untuk memastikan para kontraktor mematuhi komitmen dan praktik-praktik PTVI.
3. Mendukung hak individu untuk berbicara dan menyuarakan pendapat melalui dialog yang terbuka dan transparan.
4. Memastikan upah dan insentif yang adil dan kompetitif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

untuk seluruh pekerja tanpa diskriminasi dan juga mempertimbangkan remunerasi yang kompetitif di sektor yang serupa.

Keberagaman dan Kebebasan di Tempat Kerja

1. Mengembangkan dan menerapkan mekanisme perekrutan yang mendorong inklusivitas dan keberagaman, termasuk penyandang disabilitas.
2. Mendorong kelompok afinitas pekerja, dewan keberagaman, atau kelompok jejaring.
3. Mengimplementasikan jam kerja dan cuti bagi pekerja dan kontraktor yang mematuhi undang-undang dan konvensi nasional serta internasional.
4. Menghormati kebebasan seluruh pekerja untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja pilihan mereka, serta melakukan dialog rutin dengan perwakilan serikat pekerja untuk membahas aspirasi mereka, sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
5. Memantau secara aktif serta melaporkan dengan transparan terkait keberagaman di Perusahaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

1. Menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk mengelola risiko kesehatan dan keselamatan di tempat kerja hingga risiko yang dapat diterima melalui upaya-upaya eliminasi, mitigasi, kompensasi, dan pemantauan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar yang berlaku seperti Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan ISO 45001.
2. Melakukan upaya-upaya untuk mencegah kecelakaan, penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan, insiden karena penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan, dan insiden berbahaya, serta berupaya mencegah kerusakan aset dan penghentian produksi.
3. Menciptakan operasi pertambangan yang aman, efisien, efektif, dan produktif serta menumbuhkan budaya keselamatan pertambangan. Menerapkan dan menyediakan peralatan keselamatan dan alat pelindung diri yang diperlukan bagi para pekerja. Menyusun, menerapkan, dan menyediakan personil, peralatan, dan perlengkapan yang kompeten untuk rencana tanggap darurat. Memberikan pelatihan dan meningkatkan kesadaran karyawan dan kontraktor untuk menumbuhkan budaya dan perilaku kesehatan dan keselamatan. Memastikan keamanan dan kerahasiaan data pribadi kesehatan dan keselamatan para pekerja.

Hak Asasi Manusia dalam Operasi Bisnis dan Rantai Nilai

1. Melakukan penilaian risiko hak asasi manusia (*human rights risk assessment*) di sepanjang nilai produksi dan rantai pasokan, serta memantau dan melaporkan dampaknya.
2. Berkomitmen untuk tidak bermitra dengan mitra bisnis, termasuk pemasok dan kontraktor, yang melanggar hak asasi manusia.
3. Menerapkan sanksi disiplin bagi pemasok, kontraktor, pihak ketiga, dan Perusahaan internal jika terjadi pelanggaran hak asasi manusia.
4. Menerapkan hierarki mitigasi dalam menjalankan bisnis kami untuk memastikan hak asasi manusia tidak dilanggar, sejalan dengan standar yang relevan seperti pedoman International Finance Corporation (IFC).
5. Melakukan proses komunikasi dan/atau pendekatan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia dan keamanan sesuai dengan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia.
6. Memastikan keamanan dan kerahasiaan data pribadi pekerja.
7. Mengadopsi program-program yang secara khusus mengatasi isu hak asasi manusia di industri pertambangan.
8. Mencegah penggunaan kekerasan dan senjata api kecuali sebagai upaya terakhir, menyelaraskan kondisi penggunaan dengan Prinsip-prinsip Dasar PBB tentang Penggunaan Kekerasan dan Senjata

Api.

Menghormati Masyarakat Lokal dan Mendukung Pengembangan Masyarakat

1. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat lokal dengan memberikan informasi mengenai operasional Perusahaan, kegiatan pengembangan, dan mitigasi potensi dampak negatif, serta membangun mekanisme pengaduan (*grievance mechanism*).
2. Menjunjung tinggi keterlibatan dan komunikasi yang terbuka, rutin, dan bermakna dengan masyarakat, termasuk masyarakat adat (jika ada), untuk menyelesaikan konflik dan menangani keluhan
3. Menerapkan hirarki mitigasi untuk mencegah dampak yang merugikan dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat adat mengikuti standar yang berlaku seperti yang ditetapkan oleh mekanisme pengaduan PTVI (*grievance mechanism*) yang mengacu pada IFC dan ISO 26000
4. Memberi dukungan terhadap budaya lokal, pengembangan sumber daya manusia, dan diversifikasi ekonomi untuk membangun kemandirian, terutama pada wanita dan kelompok rentan lainnya.
5. Mendukung pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur, sosial, dan budaya.
6. Menghormati, melestarikan, dan menjaga warisan budaya di wilayah yang terkena dampak operasi kami. Selain itu, mengikuti Standar Kinerja ICM, kami berkomitmen untuk tidak melakukan eksplorasi maupun pengembangan tambang baru di situs-situs Warisan Dunia.
7. Secara menyeluruh dan mendalam mencari alternatif untuk menghindari, dan jika tidak memungkinkan, meminimalkan pemukiman kembali secara paksa. Pemukiman kembali secara paksa, jika tidak dapat dihindari, harus sesuai dengan peraturan nasional dan selaras dengan standar internasional, serta memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dan pengungkapan yang ekstensif dalam prosesnya. Kami berkomitmen untuk mengikuti hirarki mitigasi dalam mengantisipasi dampak sosial dan ekonomi yang merugikan dari pemukiman kembali secara paksa, meningkatkan, atau memulihkan mata pencaharian dan standar hidup para pengungsi.
8. Melindungi dan meningkatkan kesehatan dan keselamatan individu, keluarga, dan masyarakat yang terkena dampak proyek pertambangan kami.

Pengadaan yang Bertanggung Jawab

1. Menetapkan ekspektasi dan persyaratan yang jelas bagi pemasok kami untuk mematuhi praktik pengadaan yang bertanggung jawab, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik dan Perilaku Pemasok Vale. Hal ini juga termasuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan standar internasional yang berlaku.
2. Melaksanakan uji tuntas pada rantai pasokan kami untuk mengidentifikasi dan mengatasi setiap potensi risiko terkait pelanggaran hak asasi manusia, kerusakan lingkungan, atau praktik tidak etis.
3. Melibatkan pemasok untuk memantau kinerja, melakukan penilaian rutin, dan menerapkan tindakan korektif yang diperlukan untuk mengatasi setiap masalah atau kesenjangan yang teridentifikasi terkait risiko dan dampak dalam aspek sosial dan lingkungan, seperti hak asasi manusia, K3, keanekaragaman hayati, dll.
4. Dengan aktif berkolaborasi dengan pemasok untuk mendorong pengadaan yang bertanggung jawab dalam seluruh rantai pasokan.

Perlindungan Konsumen

1. Menyediakan informasi produk kepada konsumen secara lengkap, akurat, dan transparan.
2. Melindungi data dan keamanan konsumen.
3. Mempertahankan dan memperbaiki sistem Perusahaan untuk mencegah interupsi pelayanan serta menyediakan mekanisme pengaduan.

5.3 Tata Kelola

PTVI menyadari bahwa tata kelola yang baik merupakan bagian integral dari komitmen keberlanjutan.

Kesetaraan Gender dalam Kepemimpinan dan Independensi Dewan

1. Mempromosikan kesetaraan gender dalam kepemimpinan.
2. Memastikan bahwa dewan komisaris memiliki anggota yang berkualitas, independen, dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan kewajiban fidusia terkait.

Etika Bisnis

1. Menaati Kode Perilaku Perusahaan yang melarang tindakan korupsi, penyuapan, dan konflik kepentingan, serta untuk mendukung persaingan sehat.
2. Mengadakan pelatihan berkala dan mempromosikan Kode Perilaku Perusahaan kepada para karyawan, kontraktor dan pemangku kepentingan terkait.
3. Memastikan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang memadai bagi pemasok, pembeli, dan pihak ketiga lainnya.
4. Menjunjung tinggi hak milik, baik fisik maupun intelektual, termasuk pengetahuan tradisional. Kami bertujuan untuk memastikan pengakuan, perlindungan, dan perlakuan adil terhadap pemilik properti dalam seluruh operasi dan interaksi kami, serta mengikuti cara dan prosedur akuisisi yang sah ketika hendak menggunakan properti tersebut.

Manajemen Berkelanjutan dan Transparansi

1. Memastikan akuntabilitas kinerja keberlanjutan pada level Dewan Direksi.
2. Menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam investasi, desain, operasi, dan penutupan fasilitas.
3. Mengkomunikasikan dan melaporkan kinerja keberlanjutan sesuai standar yang berlaku seperti Global Reporting Initiatives (GRI).
4. Melaporkan kinerja keuangan, keberlanjutan, dan sosial, termasuk transparansi pajak, dalam laporan tahunan.
5. Mengadopsi prinsip keberlanjutan dan transparansi bisnis yang dituangkan dalam peraturan, standar dan/atau kerangka kerja seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta prinsip-prinsip International Council on Mining and Metals (ICMM), Extractive Industries Transparency Initiative (EITI), dan United Nations Global Compact (UNGC).

Manajemen Risiko

1. Menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang kuat dan mencakup kebijakan risiko, *risk appetite*, dan langkah-langkah proses manajemen risiko. Filosofinya adalah untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko-risiko ESG ke tingkat yang dapat diterima di seluruh aspek proses bisnis dan operasi untuk memenuhi tujuan keberlanjutan jangka panjang kami.
2. Melibatkan para pemangku kepentingan kami untuk mendapatkan wawasan dan masukan dalam menangani risiko yang mungkin berdampak pada pencapaian tujuan keberlanjutan Perusahaan serta risiko yang dihadapi oleh para pemangku kepentingan Kami.
3. Penetapan *risk appetite* akan memberikan panduan bagi pengambil keputusan dalam memastikan keseimbangan antara risiko dan imbalan sekaligus menjaga tujuan keberlanjutan Perusahaan.
4. Mengintegrasikan manajemen risiko keberlanjutan dan risiko politik ke dalam struktur tata kelola Perusahaan untuk melindungi dan meningkatkan tujuan keberlanjutan kami dengan mempertimbangkan peluang dan potensi risiko.

5. Melakukan pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengadopsian tren keberlanjutan terkini secara kontinu untuk menjamin dan meningkatkan kualitas dan efektivitas penanganan/pengendalian risiko dan hasil.
6. Mengkomunikasikan kinerja risiko di seluruh organisasi untuk mendorong budaya kesadaran risiko.

PTVI akan memenuhi komitmen ini dengan cara:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta standar dan persyaratan terkait lainnya.
2. Melakukan Kajian Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial sebelum memulai proyek baru untuk menilai potensi dampak proyek dan mengembangkan rencana manajemen untuk memitigasi dan mencegah risiko atau dampak terkait dengan proyek tersebut.
3. Menetapkan tujuan dan target lingkungan, sosial, dan tata kelola yang jelas, terukur, serta dapat tercapai, melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara aktif dan rutin untuk mengendalikan dan memastikan pencapaian kinerja keberlanjutan yang sangat baik.
4. Menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan target, termasuk namun tidak terbatas pada modal dan biaya operasional, serta sumber daya manusia yang kompeten melalui pelatihan dan penlokukuran (*benchmarking*)
5. Memprioritaskan komunikasi terbuka dan transparan serta mendorong keterlibatan pekerja dalam manajemen keamanan tambang.
6. Mengadakan dialog atau konsultasi dengan para pemangku kepentingan dari pihak eksternal, seperti pemerintah, masyarakat lokal, dan Lembaga Swadaya Masyarakat, mengenai isu-isu yang relevan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola.
7. Berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi Sistem Manajemen Mutu lingkungan, sosial, dan tata kelola secara berkesinambungan, didukung dengan tinjauan dan evaluasi secara berkala oleh manajemen untuk perbaikan yang terus-menerus.

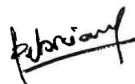
6. Referensi

Kebijakan ini mengacu kepada standar, perjanjian, serta pedoman berikut:

- Peraturan dan Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia terkait
- ISO 26000 – Guidance on Social Responsibility
- ISO 14001:2015 - Environmental Management System.
- ISO 45001:2018 - Occupational Health and Safety Management System
- ISO 9001:2015 – Quality Management System
- ISO 31000:2018 – Risk Management
- International Council on Mining and Metals (ICMM) Principles
- Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Metals & Mining 2021
- Sustainable Development Goals (SDGs)
- Labour standards and conventions of International Labour Organization (ILO)
- ICMM - International Council on Mining and Metals
- UN Guiding Principles on Business and Human Rights
- United Nations Global Compact Principles
- International Finance Corporation (IFC) Performance Standards
- Global Reporting Initiative (GRI)
- Voluntary Principles on Security and Human Rights
- UN Paris Agreement 2015

- UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples
- OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Area

7. Persetujuan

Nama	Jabatan	Tanda tangan
Febriany Eddy	President Director/Chief Executive Officer (CEO)	
Adriansyah Chaniago	Vice President Director	
Abu Ashar	Director/Chief Operating Officer (COO)	
Bernardus Irmanto	Director/Chief Financial Officer (CFO)	
Vinicius Mendes Ferreira	Director/Chief Development Officer (CDO)	